

## ABSTRAK

Dalam lembaga pemerintahan jiwa kedisiplinan mutlak harus dimiliki setiap Pegawai Negeri Sipil sebagai aparatur birokrasi dalam pelaksanaan berbagai rutinitas keseharian dalam pelayanan publik sebagaimana telah dimuat di dalam Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dalam Peraturan Disiplin PNS diatur ketentuan-ketentuan mengenai kewajiban, larangan, hukuman disiplin, pejabat berwenang menghukum, penjatuhan hukuman disiplin, dan berlakunya keputusan hukuman disiplin.

Perumusan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana pengaruh Implementasi Kebijakan Disiplin PNS terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan; (2) Bagaimana pengaruh Kebijakan Tunjangan Kinerja terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan; (3) Sejauh mana Pengaruh Implementasi Kebijakan Disiplin PNS dan Kebijakan Tunjangan Kinerja terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan jenis penelitiannya deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi, observasi, riset kepustakaan serta penyebaran angket kepada 67 orang. Persamaan regresi berganda diperoleh bahwa : (1) Setiap terjadi kenaikan  $X_1$  satu satuan akan diikuti tingkat kenaikan perubahan Implementasi Kebijakan Disiplin PNS sebesar 0.411. (2) Setiap terjadi kenaikan  $X_2$  satu satuan akan diikuti tingkat kenaikan perubahan Kebijakan Tunjangan Kinerja sebesar 0.476.

Hasil uji hipotesis secara parsial  $X_1$  Terhadap variabel Y diperoleh nilai  $t_{hitung} = 10.463$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,050$ . Maka dengan diperolehnya angka tersebut artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  dan dikarenakan nilai  $t_{hitung} = 10.463 > t_{tabel} = 1.980$ , maka variabel Implementasi Kebijakan Disiplin PNS memiliki pengaruh positif yang *significant* terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan dan variabel  $X_2$  dengan Y nilai  $t_{hitung} = 10.401$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,050$ . Maka dengan diperolehnya angka seperti itu artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  dan dikarenakan nilai  $t_{hitung} = 10.401 > t_{tabel} = 1.980$ , maka Kebijakan Tunjangan Kinerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Motivasi Kerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan. Sedangkan secara integratif dengan F-hitung atau rumus ANOVA diperoleh nilai *significant*  $0.000 < 0.050$  dan nilai  $F_{hitung} = 60.057 > F_{tabel} = 3.99$ , maka dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti semua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) memiliki Pengaruh positif dan signifikan atau berarti secara simultan atau *integratif* terhadap variabel terikat (Y). Kontribusi pengaruh secara simultan dari  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y yakni 65,2%.